
 PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Jl. dr. Lukmonohadi no 19	PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK		
	No. Dokumen : A20/33/37.01.01/ 2022	No. Revisi :	Halaman : 1/10
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 25 April 2022	<div>Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi</div> <div> dr. ABDUL AZIZ ACHYAR, M.Kes Pembina Tk. I NIP. 19620716 199503 1 004</div>	
	PENGERTIAN	<p>Dalam Standar Prosedur Operasional ini yang dimaksud dengan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Wahana Pendidikan Klinik adalah tempat dilaksanakannya proses pembelajaran klinik, bisa berupa RS Pendidikan Utama, RS Satelit, RS Afiliasi, Balai Pelatihan Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan Pusat Kesehatan Masyarakat.2. Rumah Sakit Pendidikan Utama adalah RS Islam Sultan Agung Semarang (RSISA).3. Tutorial klinik adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari 2 orang yang terdiri atas mahasiswa kepaniteraan klinik, dosen/ dokter pembimbing klinik yang berperan sebagai tutor untuk membimbing dan mengarahkan diskusi, serta menggunakan kasus pasien nyata di klinik sebagai topik diskusi.4. <i>Bedside teaching</i> adalah metode pembelajaran yang menggunakan pasien sebagai obyek pembelajaran dan dilakukan di ruang poli rawat jalan, bangsal (ruang rawat inap), ruang operasi, dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang dilakukan oleh dosen/ dokter pembimbing klinik dan diikuti oleh mahasiswa.5. <i>Case presentation</i> (Presentasi Kasus) adalah kegiatan	



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

420/33/39-01-01/
2022


No. Revisi :

Halaman :

2/10

presentasi laporan kasus klinis pasien oleh mahasiswa kepaniteraan klinik selama melakukan kegiatan di poli rawat jalan, UGD, rawat inap, maupun laporan kasus masyarakat yang diperoleh dari kegiatan survei lapangan.

6. *Journal Reading* merupakan kegiatan pembelajaran yang mendiskusikan artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa dan dipandu oleh dosen/ dokter pembimbing klinik.
7. Survei Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kepaniteraan ilmu kesehatan masyarakat untuk memperoleh data kesehatan komunitas menggunakan kuesioner dan lembar observasi lapangan sebagai alat pengumpul data.
8. Penyuluhan Kesehatan merupakan kegiatan penyuluhan kepada pasien atau masyarakat dalam rangka pembelajaran mahasiswa kepaniteraan klinik yang bertujuan untuk mengasah ketrampilan komunikasi.
9. Refleksi kasus adalah metode untuk merefleksikan pengalaman klinis mahasiswa kepaniteraan klinik dalam pengelolaan kasus pasien yang mengacu kepada pemahaman terhadap dasar teori dan prosedur pengelolaan pasien yang ada di klinik.
10. *Mini Clinical Examination* (Mini-CEX) adalah salah satu metode penilaian yang digunakan dosen/ dokter pembimbing klinik untuk menilai ketrampilan klinik

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Jl. dr. Lukmonohadi no 19</p>	PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	420/33/37-01-01/ 2022		3/10
	<p>mahasiswa saat menghadapi pasien nyata di poliklinik atau bangsal (ruang rawat inap)</p> <p>11. Direct Observational Procedural Skills (DOPs) adalah salah satu metode penilaian yang digunakan dosen/ dokter pembimbing klinik untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan tindakan prosedural klinik.</p> <p>12. Monitoring pembelajaran adalah kegiatan mengamati secara seksama kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh masukan atau informasi.</p> <p>13. Evaluasi pembelajaran adalah proses menilai pembelajaran klinik</p>		
TUJUAN	Prosedur ini digunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pendidikan klinik Fakultas Kedokteran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dan panduan monitoring serta evaluasi pembelajaran klinik		
KEBIJAKAN	Pedoman Penyelenggaraan Kepaniteraan Klinik		
PROSEDUR	<p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Sakit Utama mengirimkan surat peserta didik kepanitaraan klinik ke RSUD dr. Loekmono Hadi yang berisi daftar nama, bagian (SMF) dan periode kepanitaraan Klinik di RSUD Loekmono Hadi 2. TIM Kordik RSUD Loekmono Hadi selanjutnya membuat jadwal pelaksanaan kepanitaraan klinik di masing2 SMF 3. Tim Kordik melaporkan ke diklat untuk dilakukan orientasi dengan materi PPI, PMKP. 4. Setelah Orientasi RS, peserta kepanitaraan 		



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Lukmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

420/32/29-01-01/
2022

1/10

dikembalikan ke TIM kordik untuk selanjutnya diserahkan kepada SMF/ bagian masing2 beserta Jadwal Pelaksanaan

B. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran di kepaniteraan klinik ada beberapa macam, antara lain: tutorial klinik, *bedside teaching*, *case presentation*, *Journal reading*, refleksi kasus, dan penyuluhan. Jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di tiap-tiap bagian ditetapkan oleh bagian klinik yang bersangkutan.

Tutorial Klinik

1. Tutorial klinik dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok dengan difasilitasi oleh dosen/ dokter pembimbing klinik, menggunakan metode 5 langkah (*5 jump step*), *Step 1* sampai 3 dilaksanakan pada pertemuan pertama. *Step 4* adalah belajar mandiri, *Step 5* dilaksanakan pada pertemuan ke dua.
2. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam 100 menit.
3. Pada akhir pelaksanaan tutorial klinik, dosen/ dokter pembimbing klinik melakukan penilaian-penilaian serta memberi *feedback* kepada mahasiswa.
4. Mahasiswa mencatat kegiatan tutorial yang telah dilaksanakan ke dalam log book dan ditandatangani oleh dosen/ dokter pembimbing klinik.
5. Dosen/ dokter pembimbing klinik menyerahkan formulir penilaian tutorial klinik kepada koordinator pendidikan klinik RS pendidikan setempat.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

420/23/37-01-01/
2022

5/10

Bedside Teaching

1. Dosen/dokter pembimbing klinik membimbing mahasiswa kepaniteraan klinik dalam kegiatan *bedside teaching*.
2. *Bedside teaching* dapat dilaksanakan di ruang poli rawat jalan, bangsal (ruang rawat inap), ruang operasi, serta instalasi gawat darurat.
3. Mahasiswa mencatat seluruh kegiatan dan kasus yang diperoleh dalam kegiatan *bedside teaching* ke dalam log book dan ditandatangani oleh dosen/dokter pembimbing klinik tersebut.
4. Dosen/dokter pembimbing klinik menilai hasil belajar mahasiswa pada kegiatan *bedside teaching* dengan menggunakan formulir penilaian Mini-Cex atau formulir penilaian DOPs (*Direct Observation Procedural Skills*) atau formulir penilaian Visum (untuk bagian forensik) atau formulir ketrampilan interpretasi hasil pemeriksaan radiologi (untuk bagian radiologi).
5. Dosen/dokter pembimbing klinik menyerahkan formulir penilaian kepada koordinator pendidikan klinik RS pendidikan setempat.

Case Presentation (Presentasi Kasus)

1. Materi *case presentation* dapat berupa kasus klinis, maupun kasus masyarakat yang diperoleh dari kegiatan survei lapangan.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

420/33/37-01-01/
2022

No. Revisi :

Halaman :

6/10

2. Materi *case presentation* berupa kasus klinis, mahasiswa membuat catatan status pasien yang dijumpai selama bertugas di poli, bangsal atau IGD sesuai dengan format catatan medis pasien untuk RS pendidikan, sedangkan *case presentation* berupa kasus masyarakat, kasus dapat diperoleh dari kegiatan survey lapangan, yang dilakukan di wahana kepaniteraan ilmu kesehatan masyarakat yaitu di Balai Pelatihan Kesehatan, Dinas Kesehatan, serta Pusat Kesehatan Masyarakat
3. Mahasiswa mengajukan catatan status pasien yang dijumpai selama bertugas di poli, bangsal atau IGD sesuai dengan format catatan medis pasien untuk RS pendidikan ke dosen/ dokter pembimbing klinik.
4. Dosen/dokter pembimbing klinik memilih dan menetapkan 1 kasus yang akan dipresentasikan oleh mahasiswa dengan pertimbangan sebagai berikut: mengutamakan kasus yang harus dikuasai oleh dokter umum (level 3 dan 4), tidak sama atau mengulang kasus yang sudah dipresentasikan pada kelompok yang sama.
5. Mahasiswa membuat laporan kasus catatan status pasien yang telah dipilih dosen/ dokter pembimbing klinik sesuai dengan format laporan kasus.
6. Mahasiswa mempresentasikan laporan kasus yang telah dibuat di ruang diskusi dan dinilai oleh dosen/ dokter pembimbing klinik menggunakan formulir penilaian *case based discussion*.
7. Dosen pembimbing klinik menyerahkan formulir



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

420/33/37-OL01/
2022

No. Revisi :

Halaman :

7/10

penilaian kepada koordinator pendidikan klinik di RS pendidikan setempat.

Journal Reading

1. Mahasiswa mencari minimal 3 judul artikel jurnal penelitian terkini (terbitan 5 tahun terakhir) baik yang dipublikasi secara *on-line* maupun edisi cetak yang relevan dengan kompetensi dokter umum, kemudian diajukan ke dosen/dokter pembimbing klinik.
2. Dosen/dokter pembimbing klinik akan memilih 1 judul artikel jurnal yang relevan dengan kompetensi dokter umum dan belum pernah dipresentasikan sebelumnya dalam 1 kelompok rotasi/kepaniteraan klinik.
3. Mahasiswa mempresentasikan artikel jurnal yang telah dipilih oleh dosen pembimbing klinik dalam bentuk *slide power point* dan dinilai oleh dosen/dokter pembimbing klinik dengan formulir penilaian *jurnal reading*.
4. Dosen/dokter pembimbing klinik menyerahkan formulir penilaian kepada koordinator pendidikan klinik di RS pendidikan setempat.

Penyuluhan Kesehatan

1. Dosen/dokter pembimbing klinik bersama-sama dengan mahasiswa menyusun jadwal kegiatan penyuluhan kesehatan yang meliputi tema atau judul penyuluhan kesehatan, tempat dan waktu pelaksanaan serta nama mahasiswa pelaksana.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

920/33/37.01.01/
2022

8/16

2. Mahasiswa mempersiapkan materi penyuluhan dan media penyuluhan. Media penyuluhan yang digunakan dapat berupa poster, slide presentasi (power point), leaflet maupun alat peraga.
3. Mahasiswa melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat maksimal dalam waktu 30 menit.
4. Dosen/dokter pembimbing klinik akan mengawasi dan memberikan penilaian berdasarkan performa mahasiswa dalam memberikan penyuluhan. Penilaian ditulis di dalam formulir Penilaian Penyuluhan dan Edukasi.
5. Dosen/dokter pembimbing klinik menyerahkan formulir penilaian yang telah diisi dan ditandatangani kepada koordinator pendidikan klinik di RS pendidikan setempat.

Refleksi Kasus

1. Mahasiswa memilih 1 kasus pasien baru yang dianggap menarik untuk dipelajari kemudian membuat dan mencatat status kasus pasien tersebut sesuai dengan format refleksi kasus.
2. Mahasiswa menyerahkan hasil refleksi kasus tersebut kepada dosen pembimbing klinik untuk memperoleh penilaian.
3. Dosen/dokter pembimbing klinik menilai kemampuan mahasiswa dalam merefleksikan kasus yang diajukan dan dicatat ke dalam formulir penilaian refleksi kasus.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK

No. Dokumen :

420/33/27-01-01/
2022

No. Revisi :

Halaman :

9/10

4. Dosen/dokter pembimbing klinik menyerahkan formulir penilaian refleksi kasus yang telah diisi dan ditandatangani kepada koordinator pendidikan klinik di RS pendidikan setempat.

C. Alur Program Kepaniteraan Klinik RSUD dr.

Loekmono Hadi Kudus

Penyerahan Peserta kepaniteraan KLINIK ke RSUD
Loekmono Hadi

Orientasi

Penyerahan keSMF/Bagian

Proses Pembelajaran
dan Penilaian

Penyerahan Nilai ke TIM KORDIK

Pengiriman Nilai Komkordik ke RSPU

Uji Kompetensi Nasional
CBT&OSCE (Bersama RSPU)

Nilai

Yudisium Akhir
Kepaniteraan Klinik



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

**PROSEDUR
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KLINIK**

No. Dokumen :

420/33/39-01.01/
2022

No. Revisi :

Halaman :

10/10

UNIT TERKAIT

1. Komite Medis
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan